

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran *passing bawah* pada siswa kelas X SMK Paramitha 1 Jakarta Timur.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Paramitha 1 Jakarta Timur. Jl. Komplek DEPDA GRI No.68, Kalimalang Jakarta Timur.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu pada tahun pelajaran 2013 semester ganjil yaitu pada tanggal 4 Januari sampai 5 Februari 2013.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan teknik observasi dan pengamatan menggunakan rancangan siklus yang dibuat berdasarkan empat langkah utama siklus.

E. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa–siswi SMK Paramitha 1 Jakarta Timur yang saya ajarkan mata pelajaran penjaskesrek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini saya mengamati dan mengajar satu kelas dengan jumlah siswa-siswi 46 orang.

F. Langkah-langkah Umum Penelitian

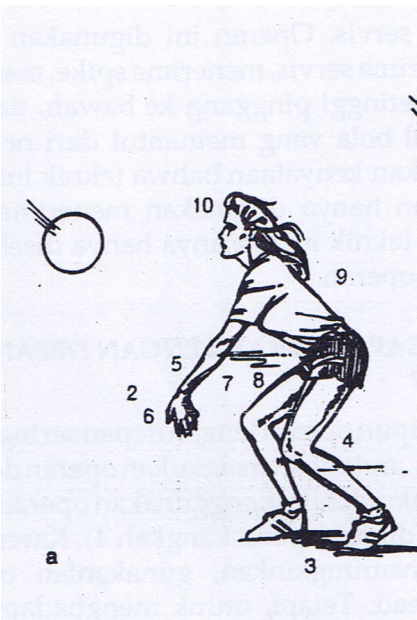
Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

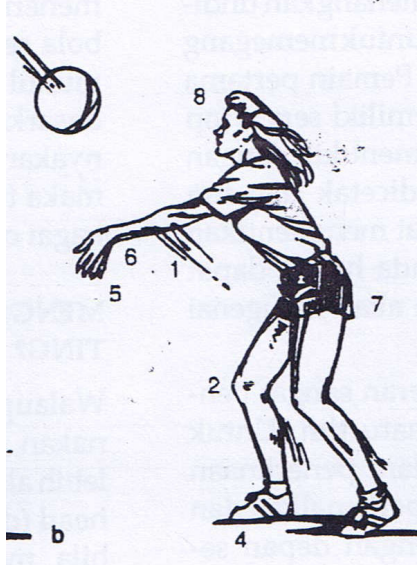
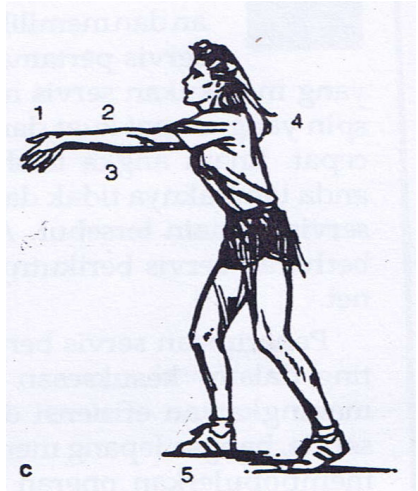
1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *passing bawah* bola voli.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *passing bawah* bola voli.

- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi *passing bawah* bola voli yang akan diberikan kepada siswa.

Adapun materi *passing bawah* bola voli dengan menggunakan media video sebagai berikut:

No.	<i>Passing bawah</i> Bola Voli	Gambar
1.	Tahap persiapan: a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh. b. Genggang jari tangan. c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar. d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah. e. Bentuk landasan dengan lengan. f. Sikut terkunci. g. Lengan sejajar dengan paha. h. Pinggang lurus. i. Pandangan ke arah bola.	

<p>2.</p>	<p>kontak Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terima bola di depan badan. Kaki sedikit diulurkan. Berat badan dialihkan ke depan. Pukullah bola jauh dari badan Pinggul bergerak ke depan. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. 	
<p>3.</p>	<p>Tahap gerak lanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jari tangan tetap di genggam. Sikut tetap terkunci. Landasan mengikuti bola kesasaran Pindahkan berat badan ke arah sasaran. Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran. 	

Tabel 1. Materi *passing* bawah bola voli menggunakan media video

2. Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi *passing bawah* bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan materi *passing bawah* bola voli kepada siswa dengan menggunakan Media audio visual (Video).

3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran *passing bawah* bola voli dengan menggunakan Media *audio visual* (Video) kepada siswa.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.
- c. Melakukan pengamatan diluar kelas/lapangan terhadap proses pembelajaran *Passing bawah* yang disampaikan pada video pembelajaran

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik dasar *passing bawah* melalui media pembelajaran *audio visual* (video) pada siswa dengan kolabolator. Kemudian peneliti dan kolabolator mendiskusikan pelaksanaan evaluasi dalam proses pengkajian data

dengan menggunakan metode mengajar komando dan hasil dari tindakan yang diberikan.

Dalam penelitian ini proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sah.

G. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Paramitha 1 Jakarta Timur sebanyak 46 orang. Teknik pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik penilaian (jumlah keseluruhan kelas X).

H. Prinsip dan Ciri Penelitian Tindakan Kelas

1. Prinsip-prinsip penelitian tindakan Kelas

Berbagai unsur penting di bawah merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraianya mencakup pada kritik refleksi (merupakan evaluasi program dan ini menjadi prinsip perubahan dan perbaikan yang harus dilakukan), kritik dialektik (merupakan pemahaman hubungan antar fenomena yang diteliti), kolaborator (merupakan kerjasama antar anggota yang berbeda sebagai kontribusi pemahaman situasi), gangguan beresiko (berupa gangguan yang

akan terjadi dan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap tunduk pada aturan yang digunakan sebagai landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), struktur jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal).

Namun yang bersangkutan harus tunduk pada 4 prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digariskan di atas sesuai program aksi berdasarkan struktur rancangan program).

2. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah: (1) Refleksi diri, maksudnya dalam penelitian tindakan dipandang sebagai suatu cara untuk memberi ciri bagi seperangkat berbagai macam kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada pokoknya ia merupakan suatu cara yang dituangkan ke dalam suatu program refleksi diri, (2) Penelitian tindakan mencoba untuk mengidentifikasi kriteria dari kegiatan-kegiatan untuk melakukan perbaikan dalam program refleksi diri, (3) penelitian tindakan kelas bersifat partisipatif dan kolaboratoris karena melibatkan orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian.

I. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan di atas.



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Siswoyo Hardjodipuro, *Action Research Sinetik teoritik* (Jakarta: IKIP Jakarta, 1997)

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan hasil belajar melalui media audio visual (video) dengan memberikan metode pembelajaran teknik passing bawah Bolavoli.

Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa. Meteri pengajarannya ditetapkan *passing bawah* bola voli sesuai sasaran pencapaian.

1. Perencanaan Tindakan Siklus 2.

Materi perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dirancang harus sesuai dengan jenis yang dipilih yaitu *passing bawah* bola voli agar dapat dikuasai oleh siswa.

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak *passing bawah* bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerakan tangan, kaki, posisi badan, dan koordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan *passing bawah* bola voli tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan dalam proses belajar mengajar.

J. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan cara pembelajaran resiprokal pada *passing bawah* bola voli, yang diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep pendidikan jasmani serta kemampuan mengelola kelas.

K. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data adalah kisi-kisi penilaian gerakan teknik passing bawah, yang didalamnya mencakup indikator-indikator sesuai dengan indikator penelitian sebagai data kuantitatif.

1. Kisi-Kisi Penilaian Passing Bawah Bola Voli

Tabel 2. Format Penilaian Passing Bawah Bola Voli

No	<i>Passing</i> Bawah Bola Voli	1	2	3	4
1.	<p>Tahap persiapan</p> <p>a. Sikap Badan Badan bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.</p> <p>b. Sikap Kaki Kedua lutut ditekuk 45° dan dalam posisi meregang dengan santai selebar bahu.</p> <p>c. Sikap tangan Tangan diangkat setinggi dagu dan punggung tangan diletakan pada telapak tangan kiri.</p>				
2.	<p>Tahap Pelaksanaan</p> <p>a. Sikap lengan Kedua lengan lurus ke depan digerakan ke atas sampai batas bahu sehingga harmonis dengan gerakan lutut.</p> <p>b. Sikap siku Kedua siku lurus ke depan.</p>				

	<p>c. Sikap jari-jari Jari-jari tangan kanan di tarik ke bawah ke arah dalam, sehingga kedua lengan lurus membentuk bidang datar .</p>				
3.	<p>Tahap gerak lanjutan</p> <p>a. Sikap Kaki Kedua kaki diluruskan, melangkah mengikuti gerakan badan.</p> <p>b. Pergerakan Mengambil posisi siap seperti posisi tahap pertama.</p> <p>c. Arah Arah yang dimaksud adalah menempatkan badan dengan jalanya bola dan selalu siap untuk melakukan passing bawah.</p>				

Tabel 2. Format kisi-kisi Penilaian Passing Bawah Bola Voli

2. Norma Penilaian Tes Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa

Kelas X SMK Paramitha 1 Jakarta Timur

1) Tahap persiapan:

a. Sikap Badan

- Nilai 4 apabila badan bergerak ke arah datangnya bola dan di atur posisi tubuh.
- Nilai 3 apabila badan bergerak ke arah datangnya bola dan tidak mengatur posisi tubuh.
- Nilai 2 apabila badan tidak bergerak ke arah datangnya bola dan mengatur posisi tubuh.
- Nilai 1 apabila badan tidak bergerak ke arah datangnya bola dan tidak mengatur posisi tubuh.

b. Sikap Kaki

- Nilai 4 apabila kedua lutut sedikit ditekuk dan dalam posisi meregang dengan santai selebar bahu
- Nilai 3 apabila kedua lutut sedikit ditekuk dan tidak dalam posisi meregang dengan santai selebar bahu.
- Nilai 2 apabila kedua lutut tidak sedikit ditekuk dan dalam posisi meregang dengan santai selebar bahu.
- Nilai 1 apabila kedua lutut tidak sedikit ditekuk dan tidak dalam posisi meregang dengan santai selebar bahu.

c. Sikap tangan

- Nilai 4 apabila tangan diangkat setinggi dagu dan punggung tangan kanan diletakkan pada telapak tangan kiri.
- Nilai 3 apabila tangan diangkat setinggi dagu dan punggung tangan kanan tidak diletakkan pada telapak tangan kiri.
- Nilai 2 apabila tangan tidak diangkat setinggi dagu dan punggung tangan kanan diletakkan pada telapak tangan kiri.
- Nilai 1 apabila tangan tidak diangkat setinggi dagu dan punggung tangan kanan tidak diletakkan pada tangan kiri.

2) Tahap kontak dengan bola:**a. Sikap lengan**

- Nilai 4 apabila kedua lengan digerakkan lurus ke atas sampai batas bahu sehingga harmonis dengan gerakan lutut.
- Nilai 3 apabila hanya satu tangan yang digerakkan lurus ke atas sampai batas bahu sehingga harmonis dengan gerakan lutut.
- Nilai 2 apabila kedua lengan tidak digerakkan lurus keatas depan.
- Nilai 1 apabila kedua lengan didorong kedepan

b. Sikap siku

- Nilai 4 apabila Kedua siku lurus ke atas depan.
- Nilai 3 apabila hanya satu siku yang lurus keatas depan
- Nilai 2 apabila kedua siku lurus tetapi arahnya tidak keatas depan
- Nilai 1 apabila kedua siku tidak lurus keatas depan

c. Sikap jari-jari

- Nilai 4 apabila jari-jari tangan kanan di tarik ke bawah ke arah dalam, sehingga kedua lengan lurus dan membentuk suatu bidang datar.
- Nilai 3 apabila jari-jari tangan kanan di tarik ke bawah ke arah dalam, sehingga kedua lengan lurus dan tidak membentuk suatu bidang datar.
- Nilai 2 apabila jari-jari tangan kanan tidak di tarik ke bawah ke arah dalam, sehingga kedua lengan tidak lurus dan membentuk suatu bidang datar.
- nilai 1 apabila jari-jatri tangan kanan tidak di tarik ke bawah ke arah dalam sehingga tidak membentuk suatu bidang datar.

3) Tahap gerak lanjutan:**a. Sikap Kaki**

- Nilai 4 apabila kedua kaki sedikit diluruskan melangkah mengikuti gerakan badan.
- Nilai 3 apabila kedua kaki sedikit diluruskan mengikuti gerakan badan tetapi tidak melangkah

- Nilai 2 apabila kedua kaki tidak sedikit diluruskan mengikuti gerakan badan, tidak melangkah
- Nilai 1 apabila Kedua kaki tidak sedikit diluruskan dan tidak mengikuti gerakan badan dan tidak melangkah

b. Pergerakan

- Nilai 4 apabila pergerakan disini adalah mengambil posisi siap seperti pada posisi tahap pertama.
- Nilai 3 apabila pergerakan disini adalah mengambil posisi siap tidak seperti pada posisi tahap pertama.
- Nilai 2 apabila pergerakan disini adalah tidak mengambil posisi siap tetapi melakukan gerakan pada posisi tahap pertama.
- Nilai 1 apabila pergerakan disini adalah tidak mengambil posisi siap seperti pada posisi tahap pertama.

c. Arah

- a. Nilai 4 apabila Arah yang dimaksud adalah menempatkan badan dengan jalannya bola dan selalu siap untuk melakukan *passing* bawah.
- b. Nilai 3 apabila Arah yang dimaksud adalah menempatkan badan dengan jalannya bola dan tidak selalu siap untuk melakukan *passing* bawah.
- c. Nilai 2 apabila Arah yang dimaksud adalah tidak menempatkan badan dengan jalannya bola dan siap untuk melakukan *passing* bawah.

- d. Nilai 1 apabila Arah yang dimaksud adalah tidak menempatkan badan dengan arahnya bola dan tidak siap untuk melakukan *passing* bawah.

L. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat. Yaitu Bapak Bambang, S.Pd (Guru Pendidikan Jasmani SMK Paramitha 1 Jakarta Timur), dan Bapak Unang, S.Pd (Pelatih Bolavoli POPDA Kota Bekasi)

M. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran gaya mengajar resiprokal. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan model pengajaran ini.

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Skor 4 = gerakan sangat sempurna
- 2) Skor 3 = gerakan sempurna
- 3) Skor 2 = gerakan hampir sempurna
- 4) Skor 1 = gerakan kurang sempurna

Jumlah maksimal skor adalah 40

Skor penilaian indikator passing bawah bola voli yang terdiri dari 10 aspek pada instrument penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Nilai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 75

Prosentase ketuntasan kelas = 80%

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan tahap persiapan *passing bawah* bola voli: sikap badan, sikap kaki, sikap tangan.
2. Siswa mampu melakukan tahap kontak dengan bola *passing bawah* bola voli: sikap lengan, sikap siku, sikap tangan.
3. siswa mampu melakukan tahap gerak lanjutan *passing bawah* bola voli sikap kaki, pergerakan, arah.
4. Terjadi interaksi yang kondusif di antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa.
5. Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa